



YOGYKARYA

► PENCEGAHAN STUNTING

Pemkot Dorong Isi Piringku

Pemkot Jogja terus berupaya untuk menekan angka kasus *stunting*, salah satunya dengan cara mendorong masyarakat untuk memenuhi porsi *Isi Piringku* dan makanan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA). Upaya ini dilakukan sekaligus untuk menciptakan generasi emas yang sehat dan cerdas.

"Ketika anak tidak mendapatkan nutrisi dan gizi yang cukup, maka bisa menimbulkan potensi *stunting* dan menghambat tumbuh kembang anak," kata Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP2AP2KB) Kota Jogja Sarmin, Jumat (16/2).

Sarmin mengatakan jajarannya gencar melakukan sosialisasi kepada para kader Tim Penggerak PKK di 45 kelurahan yang ada di Kota Jogja. Melalui sosialisasi ini, Sarmin berharap masyarakat dapat memahami bahwa pola makan B2SA dapat dimulai dari keluarga, terutama untuk anak di bawah dua tahun atau baduta.

"Bisa membiasakan pola makan dengan gizi seimbang, utamanya untuk mendukung



Sosialisasi program *Isi Piringku* dan B2SA untuk mencegah *stunting* yang dilakukan jajaran Pemkot Jogja, Kamis (15/2).



Gandeng Gandeng

tumbuh kembang baduta, jangan sampai muncul potensi *stunting*. Harapannya, setelah ini para kader TP PKK bisa menjadi kepanjangan tangan untuk memberikan edukasi ke masyarakat di wilayah," ujarnya.

Penjabat Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Jogja, Atik Wulandari mengatakan *Isi Piringku* merupakan gambaran porsi makan yang dikonsumsi dalam satu piring, terdiri dari 50% buah dan sayur, dan 50% sisanya terdiri dari karbohidrat

dan protein.

Porsi satu piring juga diharapkan bisa beragam. Setidaknya terdiri dari tiga jenis makanan yang mengandung karbohidrat sebagai sumber energi, protein sebagai sumber pembangun, dan mineral juga vitamin sebagai pengatur metabolisme tubuh. Jika ketiganya dipenuhi, maka asupan yang masuk ke dalam tubuh mengandung nutrisi dan gizi yang seimbang. "Ketika pola makan ini sudah terbentuk maka ini akan sangat mendukung pencegahan dan penurunan *stunting*. Secara khusus di Kota Jogja yang di tahun 2024 punya target *zero stunting* atau menurunkan hingga lima persen," ujarnya.

(Aiffi Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005